

6. Monitoring and Evaluasi (M&E)



Kita berada di sini...

1. Pendahuluan

2. Analisis

3.
Intervensi
dan titik
masuk

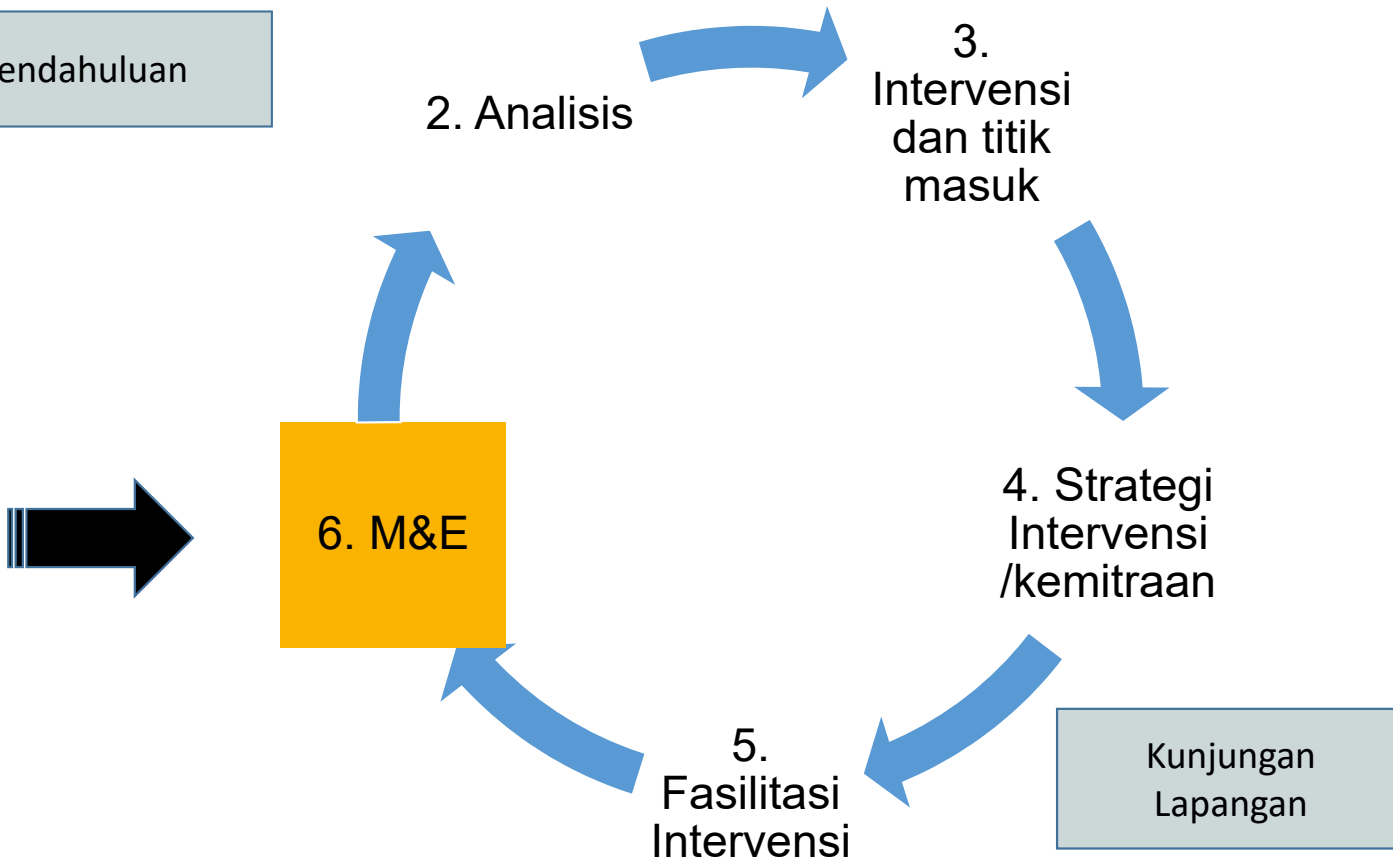
4. Strategi
Intervensi
/kemitraan

5.
Fasilitasi
Intervensi

Kunjungan
Lapangan

6. M&E

Rencana Analisis Tugas dan Pengembangan Kapasitas (*Capacity Building*)



Tujuan Sesi Ini

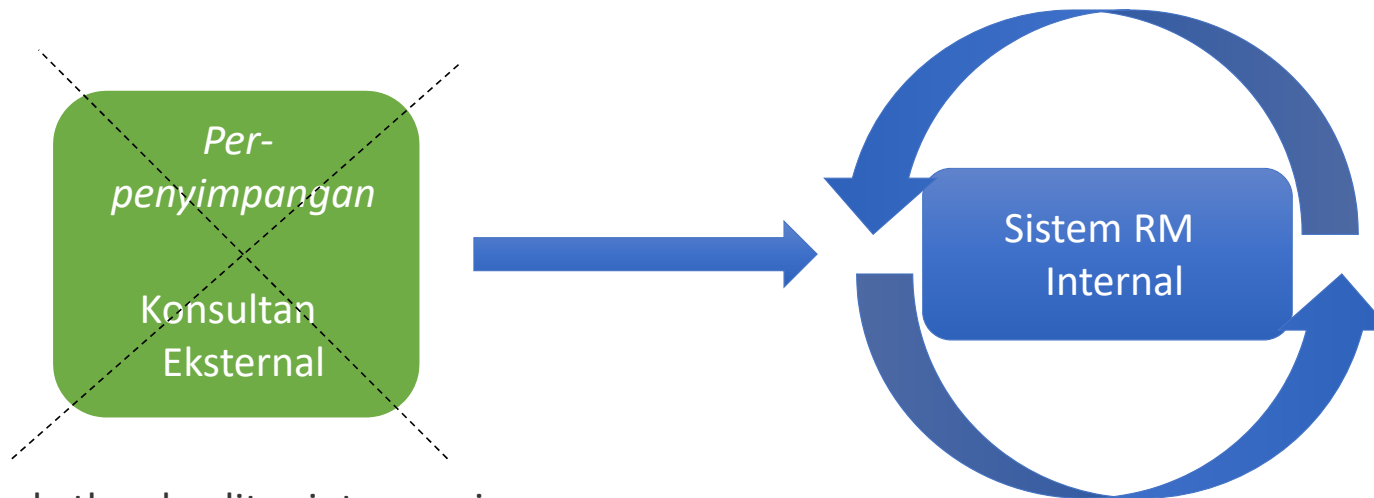
- Memahami Tujuan **M&E**
- Memahami dan mempraktikkan penggunaan instrumen ***rantai hasil (results chains)*** untuk mengkaitkan berbagai intervensi sistemik dengan dampak (hasil akhir) bagi kelompok sasaran.
- Memahami ***tantangan*** dalam aktivitas M&E dan serta ***implikasinya*** bagi efektivitas sistem M&E.

Tantangan Utama dalam M&E



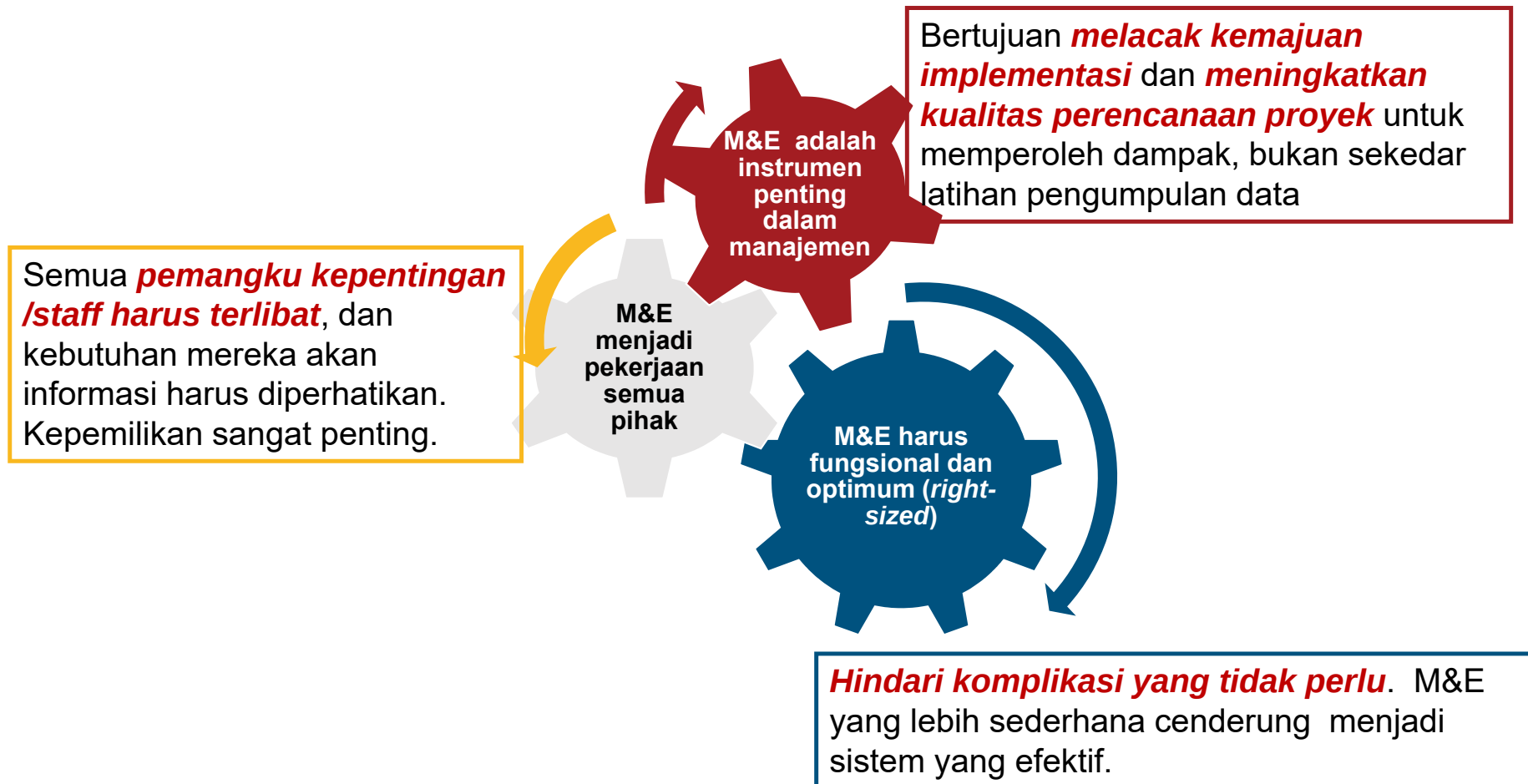
Pembelajaran saat Implementasi

- Apakah peristiwa-peristiwa/*events* sesuai rencana? Ya? Tidak? Mengapa?
- Terapkan sistem internal untuk mengukur hasil/capaian (*Result Measurement_RM*), bukan dengan mengandalkan konsultan eksternal .

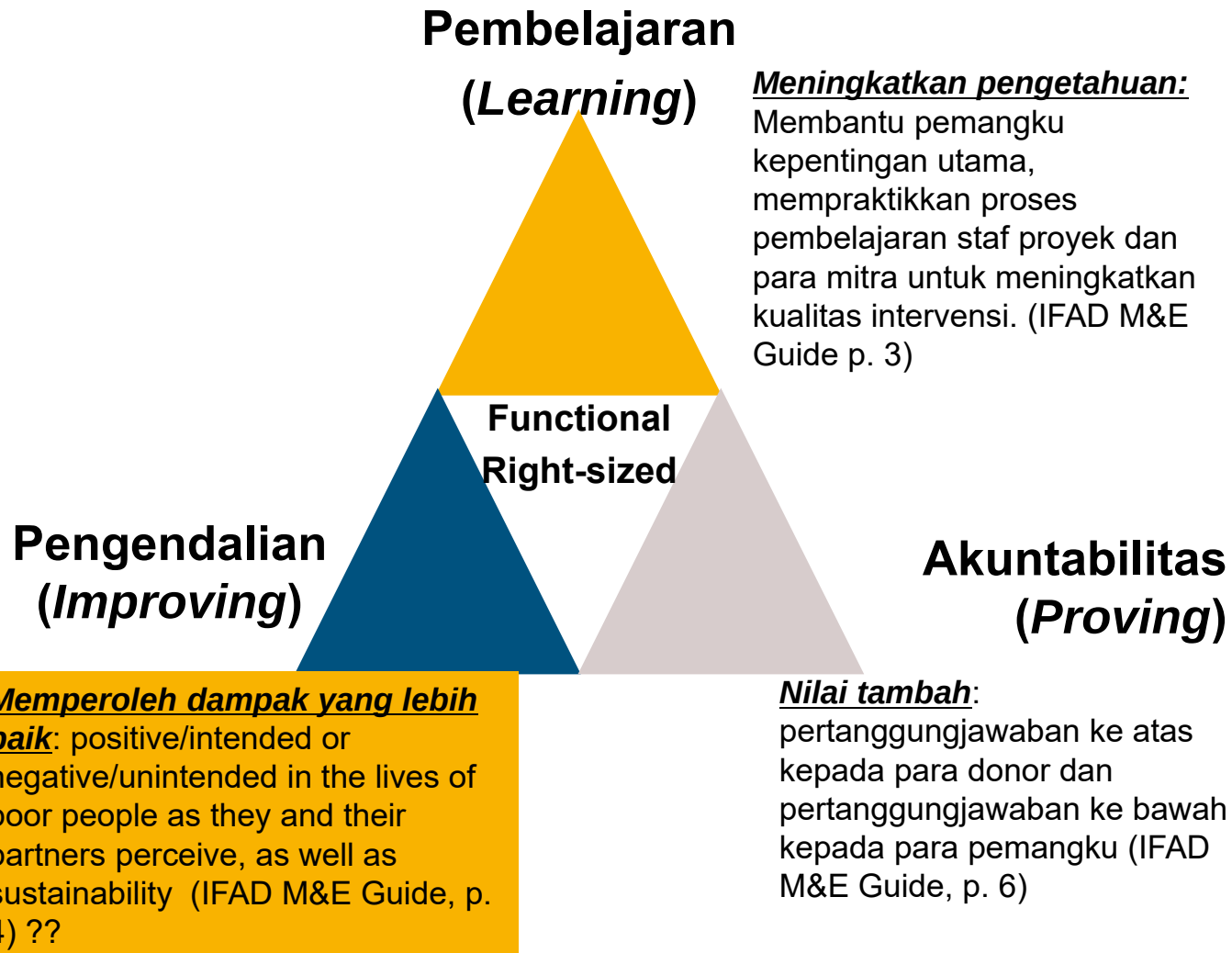


- Meningkatkan kualitas intervensi

Pengalaman dari IFAD dan Proyek lain



Tujuan Utama M&E



Pengendalian

- Semua kolaborator – termasuk manajer proyek – harus terlibat dalam pengukuran capaian, bukan hanya staf M&E.
- Suatu sistem koheren untuk menggunakan RM dalam pengelolaan rutin.
- Memvalidasi asumsi-asumsi

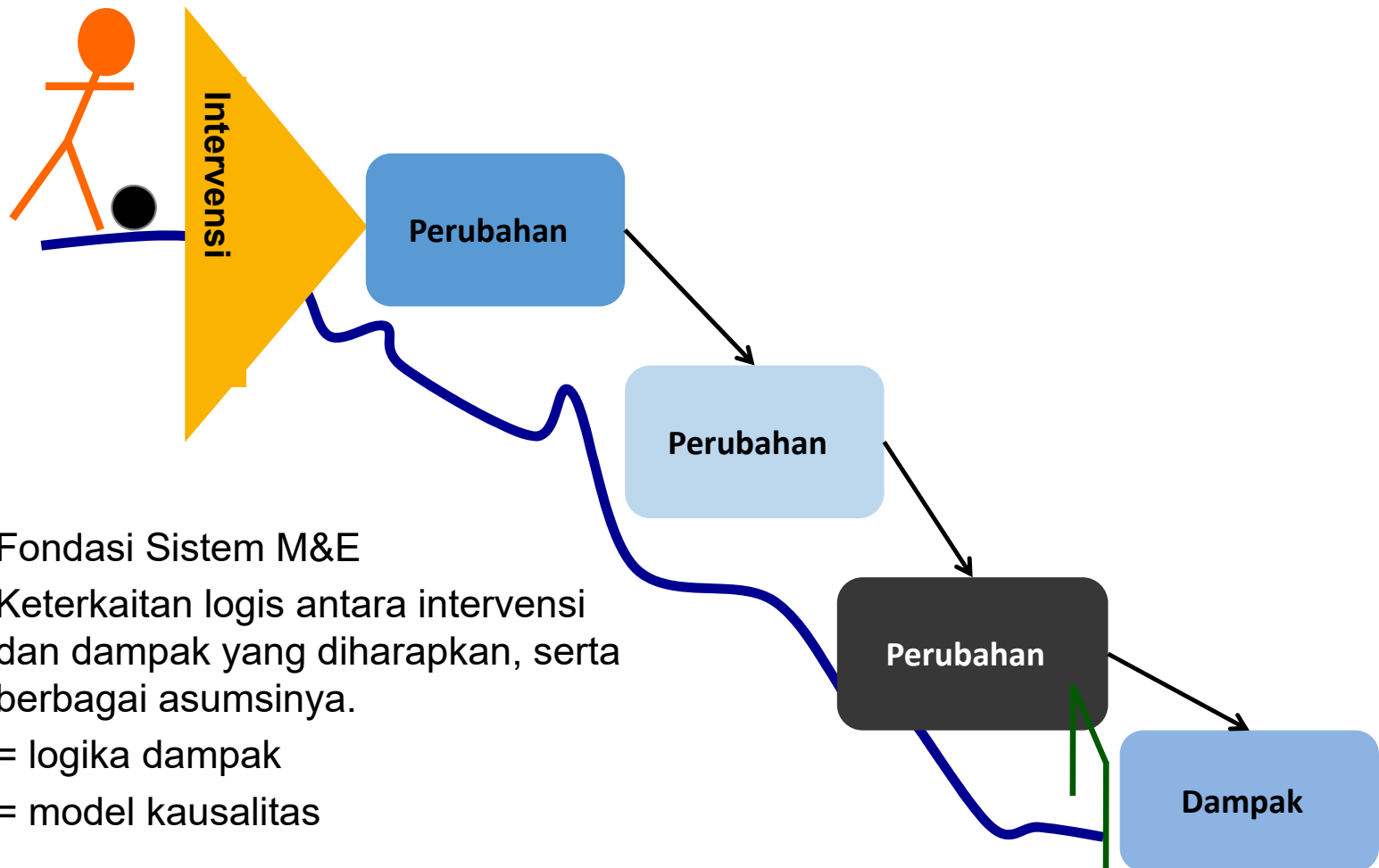


Akuntabilitas

- Kepada para donor, para mitra, institusi pemerintah, dll
- Kumpulan capaian atas indikator tertentu « indikator umum »
- Mekanisme audit untuk menguji kredibilitas data yang terkumpul
- Tidak menggantikan evaluasi eksternal atau analisis dampak tertentu.



... gambarkan bagaimana sebuah capaian berevolusi



Apa yang kita tidak ingin lakukan?

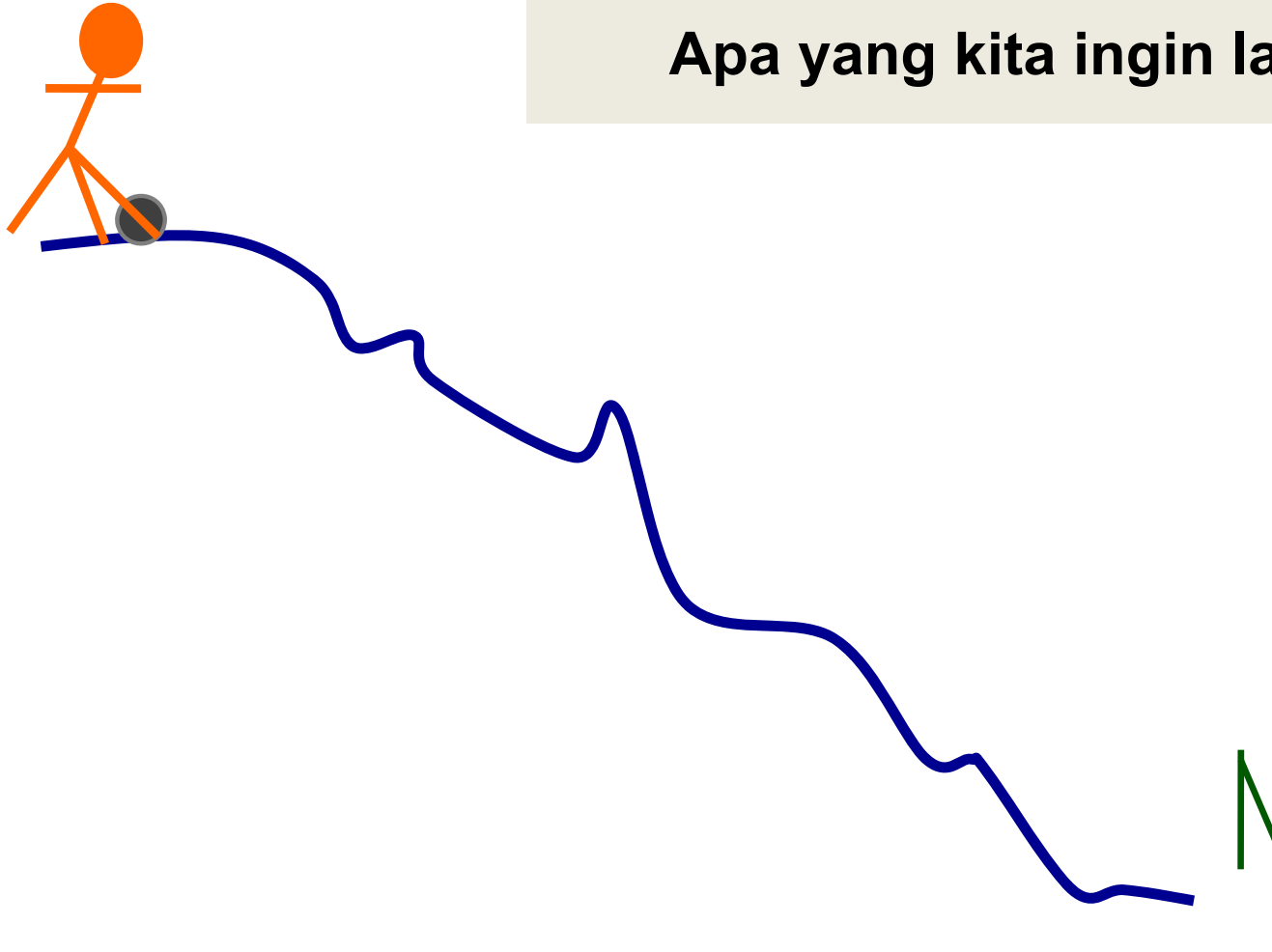


rangkaian perubahan sebagai hasil dari berbagai kegiatan proyek.

Sistem lokal – masyarakat, bisnis, pemerintah, organisasi masyarakat sipil dan kesalingterkaitannya, aturan, kebijakan, dan norma budaya yang mengatur pola interaksi serta kerjasama.

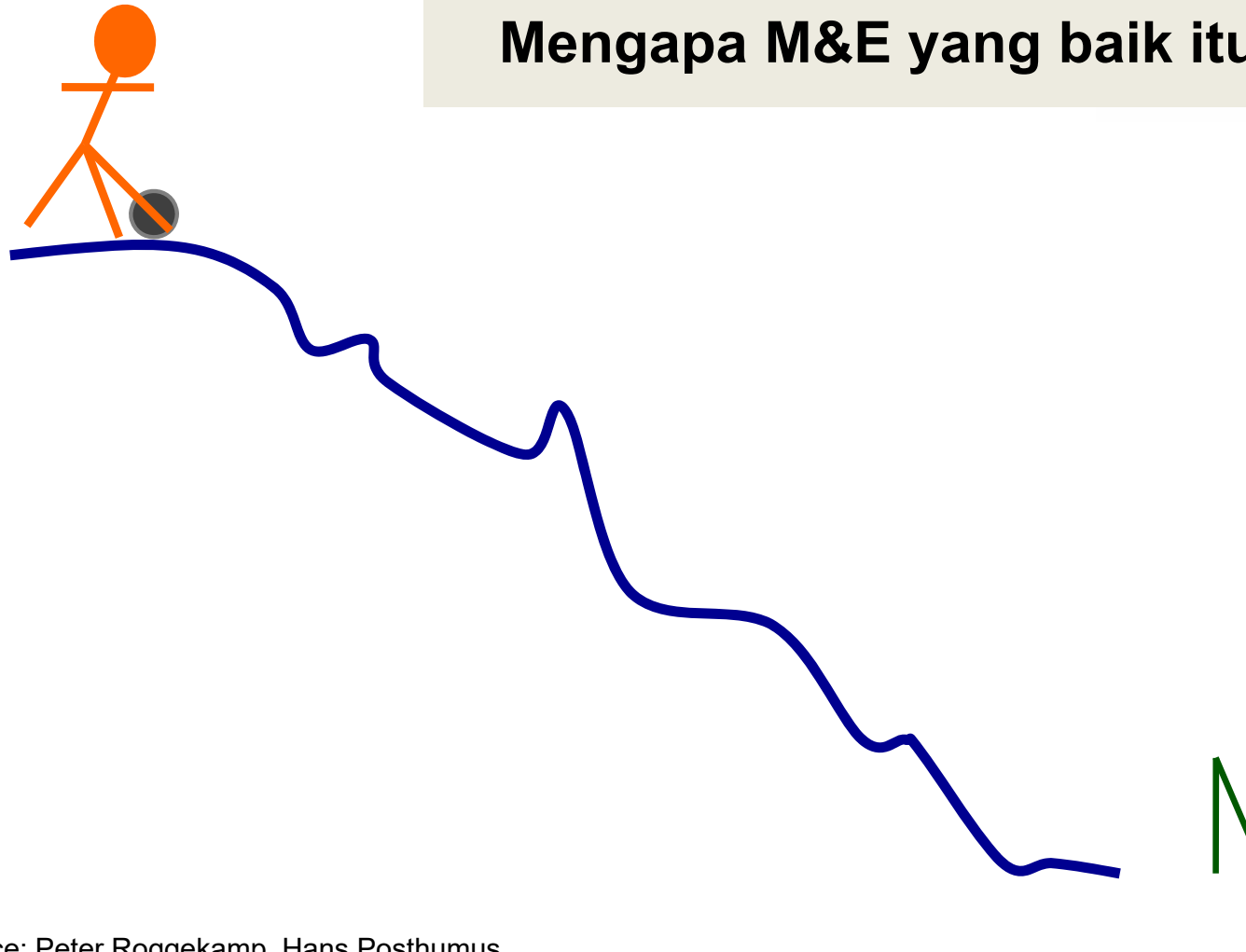
Sumber: Peter Roggekamp, Hans Posthumus

Apa yang kita ingin lakukan?



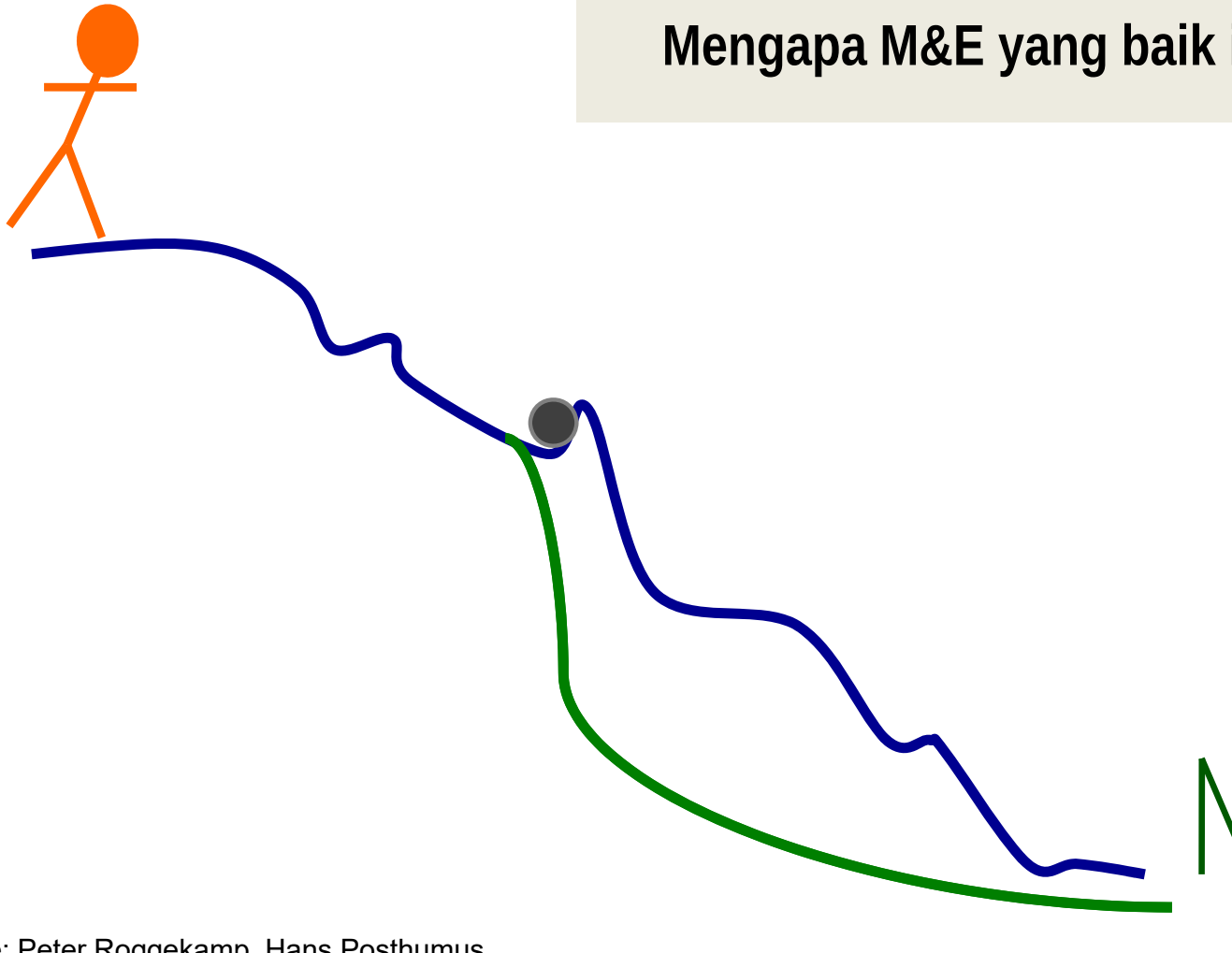
Source: Peter Roggekamp, Hans Posthumus

Mengapa M&E yang baik itu penting!



Source: Peter Roggekamp, Hans Posthumus

Mengapa M&E yang baik itu penting!

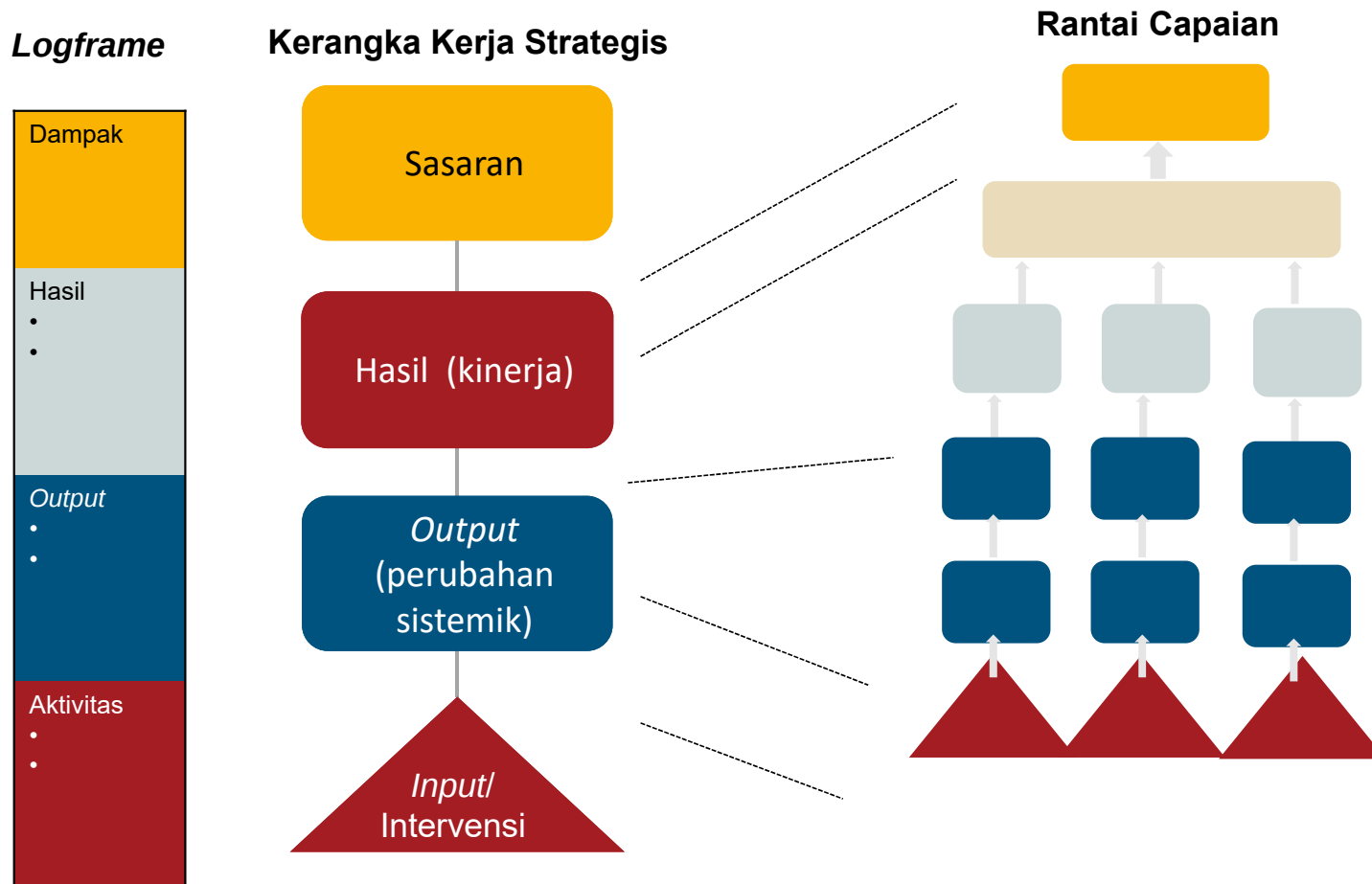


Source: Peter Roggekamp, Hans Posthumus

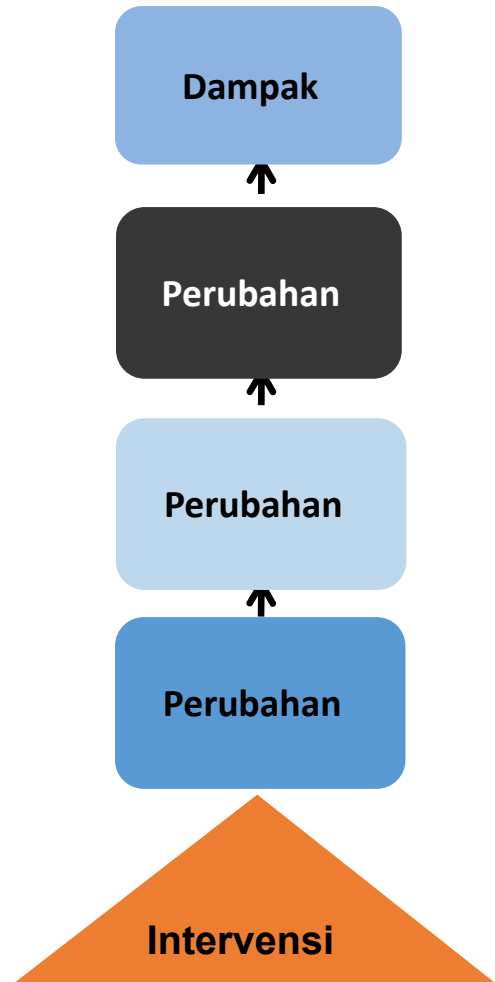
Logframes (kerangka logis) memiliki keterbatasan...

- Alat bantu visual untuk menunjukkan ***apa yang sedang dilakukan oleh proyek***, dan mengapa.
- Menjelaskan ***logika sebuah proyek***, dengan menunjukkan bagaimana berbagai aktivitas akan mengarah ke *output*, hasil (*outcomes*), dan dampak pengembangan.
- **Logframes memiliki keterbatasan**
- Also sequencing has become more important (some outcomes and even activities depend on the achievement of other outcomes)
- So the theory of change ***needs to be articulated in more detail*** to be effective and evaluable

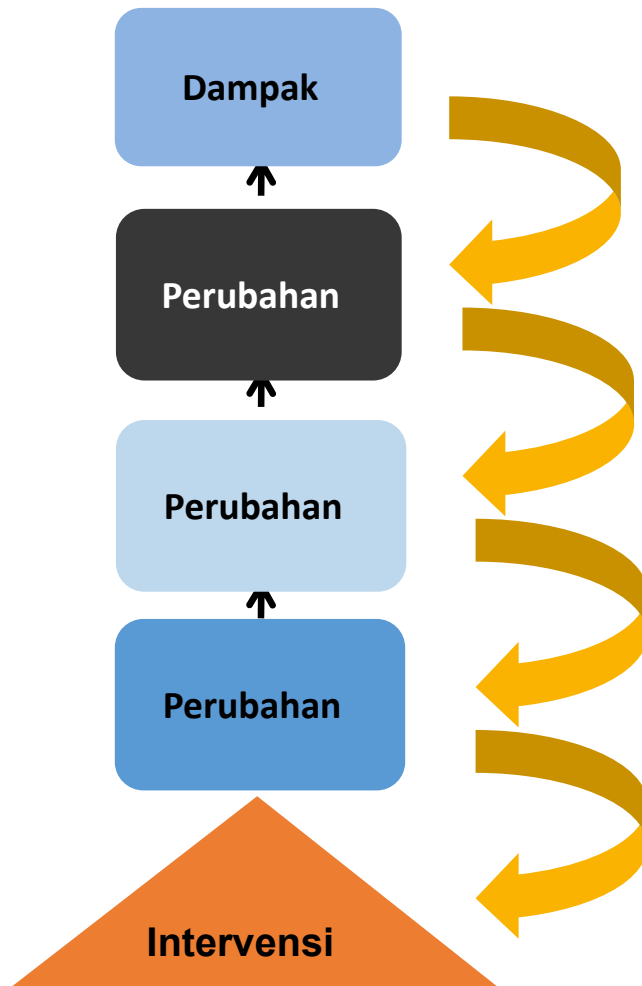
Logframe, Kerangka Kerja Strategis, dan Rantai Capaian (Results Chain)



Results Chain



Mengapa kita bekerja menggunakan *Results Chain*?



1. Merancang intervensi yang relevan :

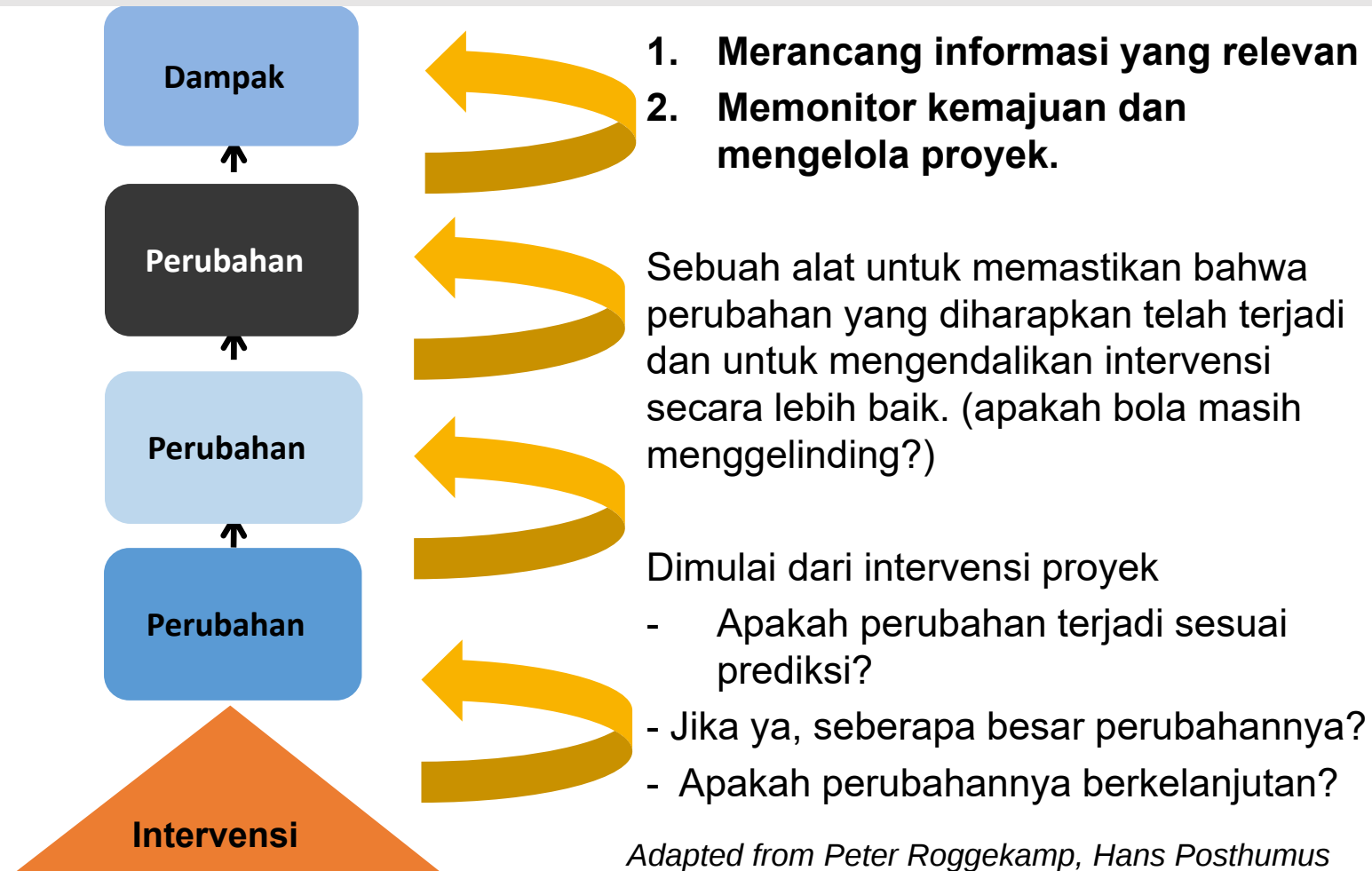
Alat untuk menganalisis serta merencanakan intervensi dan strateginya.

Dimulai dari dampak yang diharapkan:

- Mengapa perubahan yang diharapkan tidak terjadi?
- Apa yang perlu dirubah agar terjadi?

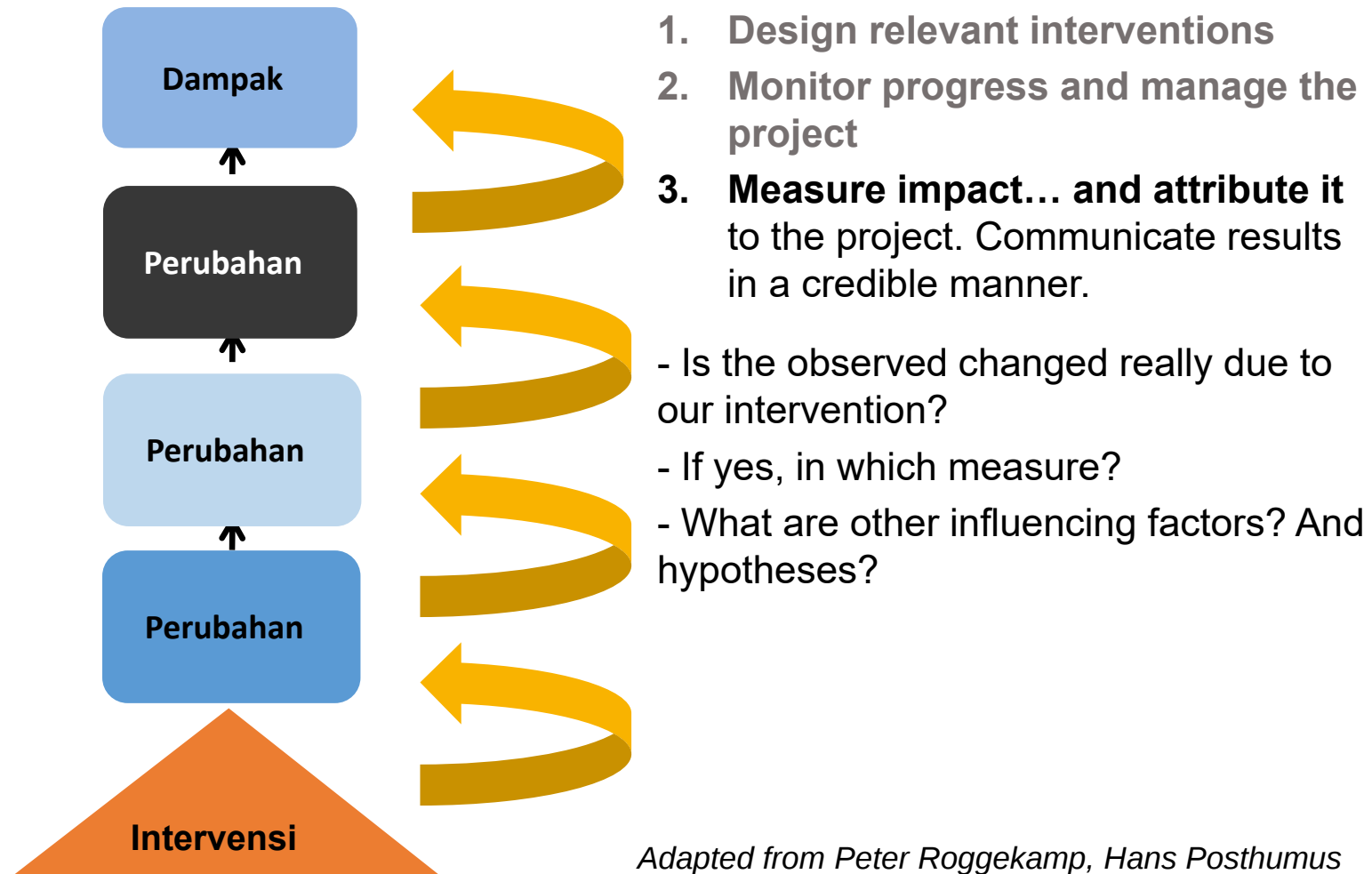
Diadaptasi dari Peter Roggekamp, Hans Posthumus

Mengapa kita bekerja menggunakan *Results Chain*?

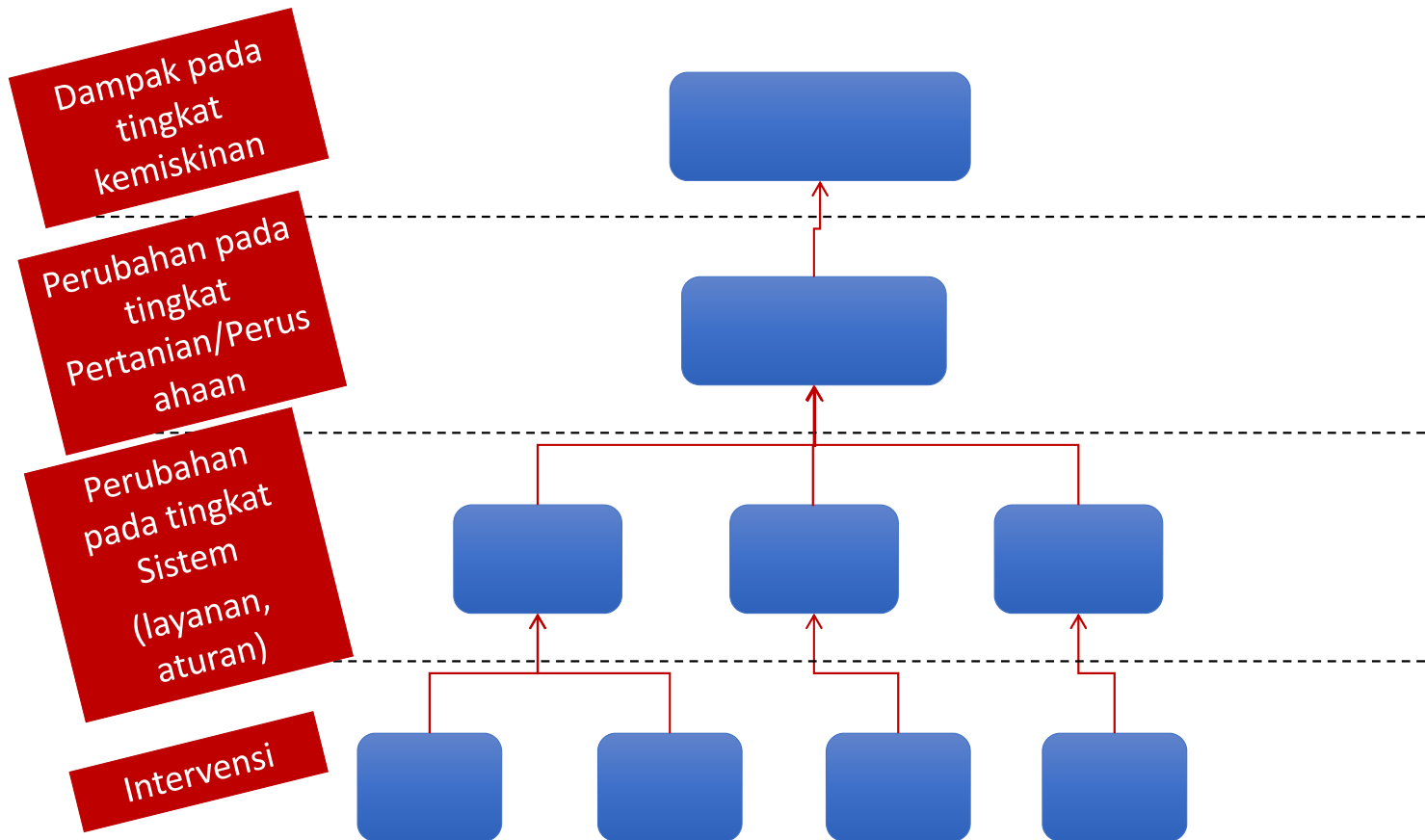


Adapted from Peter Roggekamp, Hans Posthumus

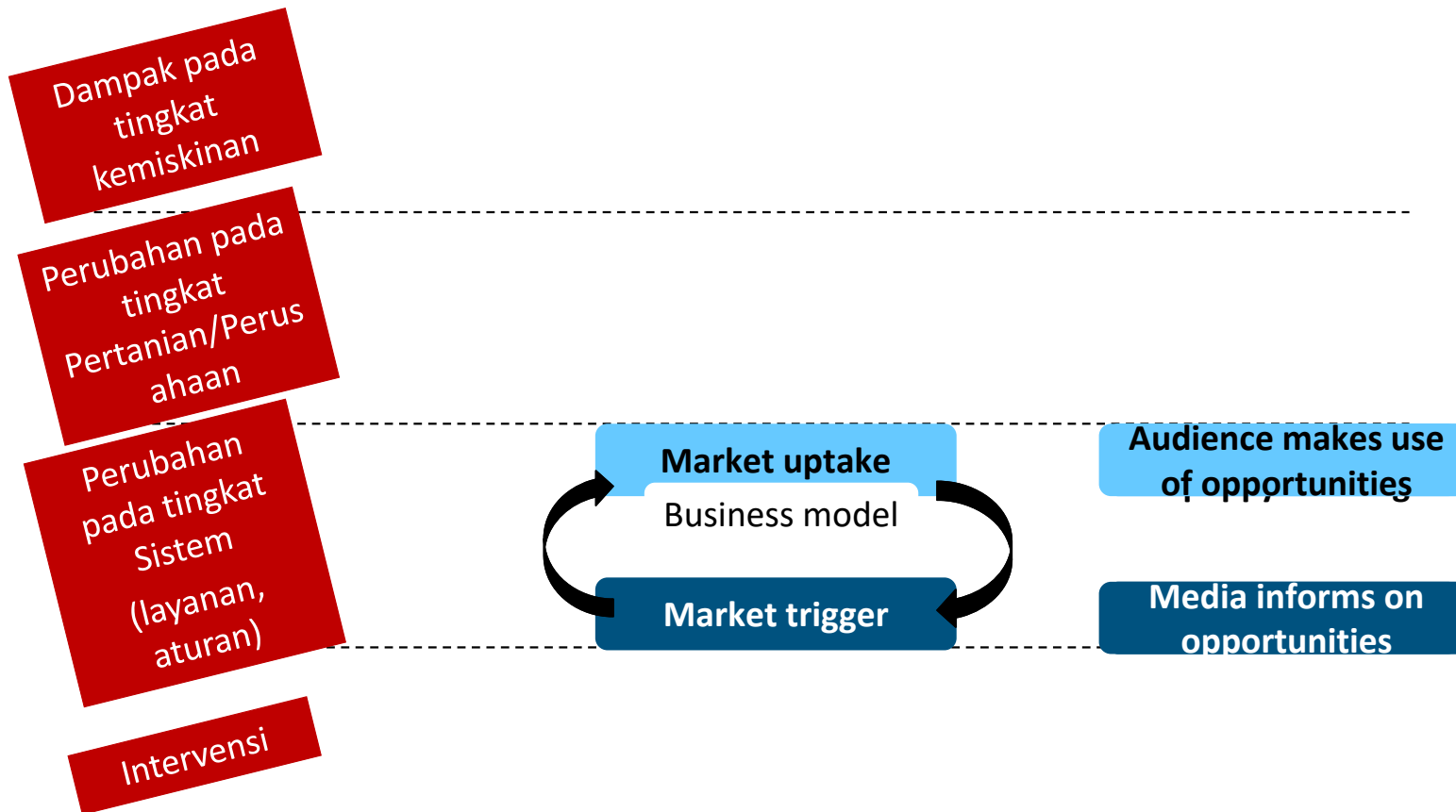
Mengapa kita bekerja menggunakan *Results Chain*?



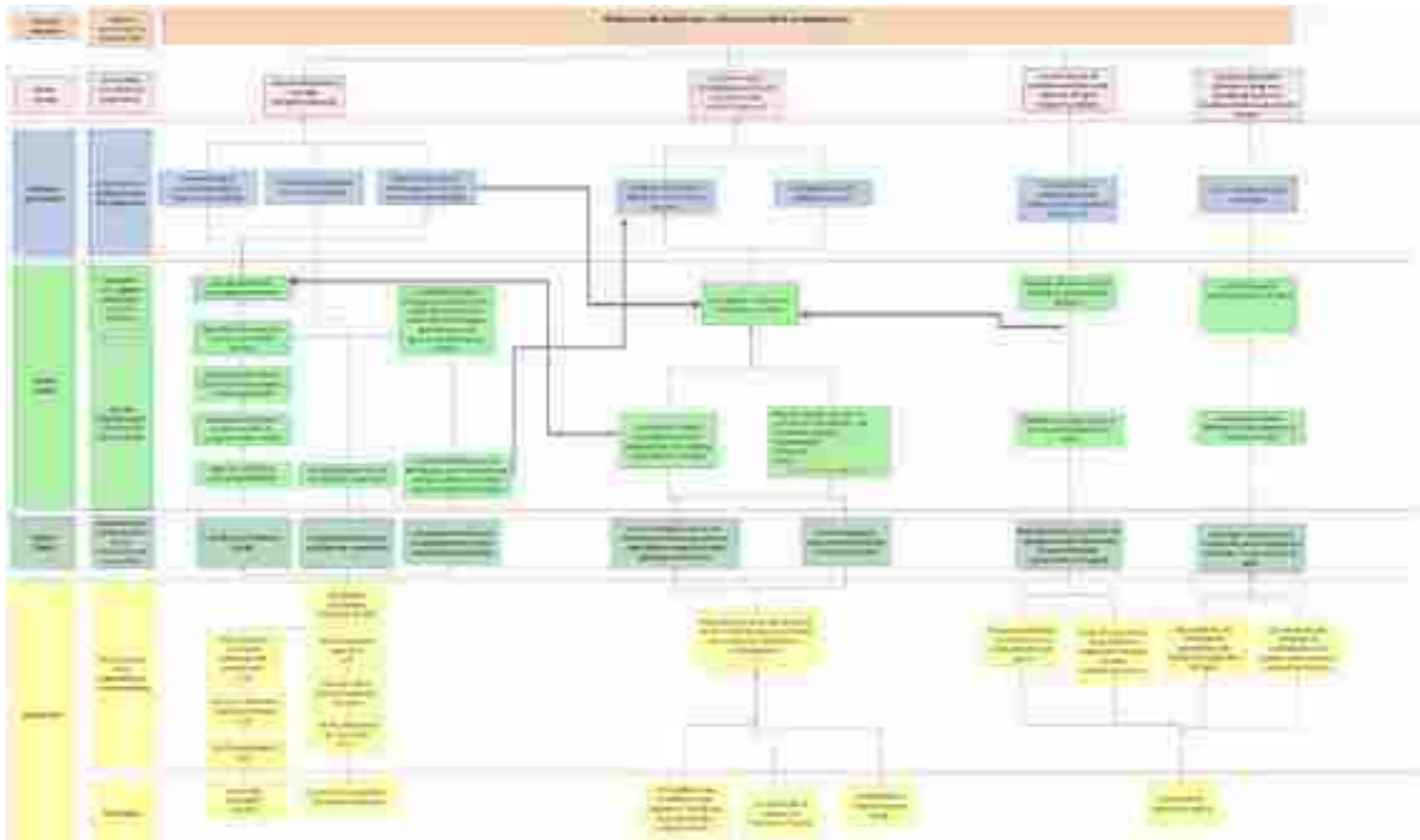
Pola Tingkatan *Results Chain*



System-Level Change



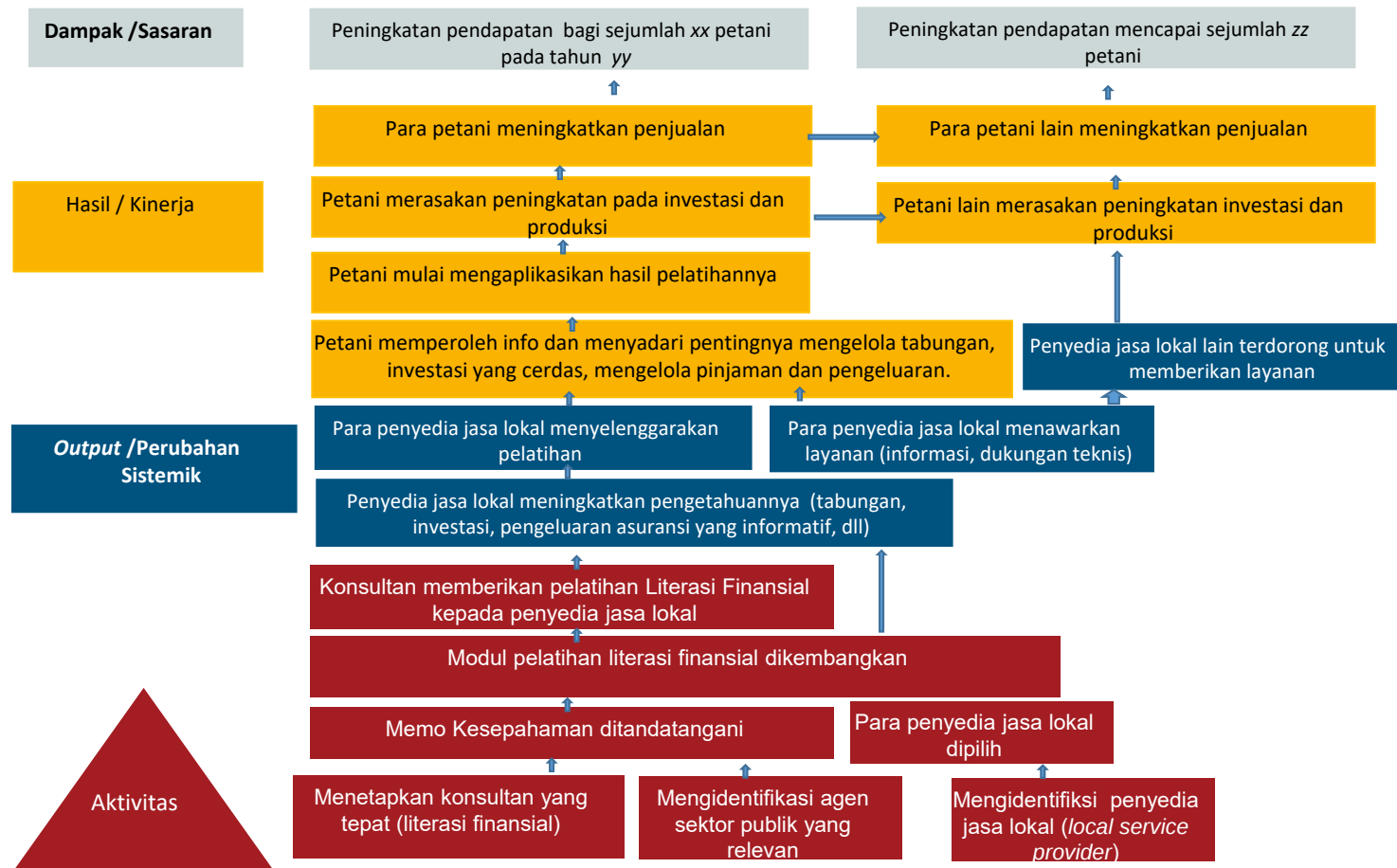
Dalam praktiknya, *results chain* tampak seperti ini...



Ilustrasi Kasus: Literasi Finansial (Philippines)



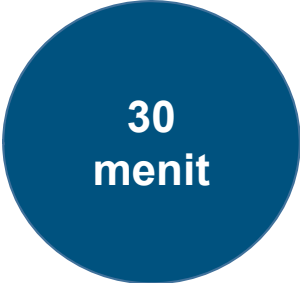
Results Chain



Praktik...

Dengan menggunakan proyek yang Anda kunjungi, kerjakan hal berikut:

- Pilih seorang moderator, penjaga waktu dan *presenter*
- **LANGKAH SATU:** Pelajari kerangka strategis atas rantai nilai IPDMIP dan READSI
- **LANGKAH DUA:** Kembangkan kerangka strategis menjadi *results chains*
- **LANGKAH TIGA:** Presentasikan temuan Anda dalam kelompok besar



30
menit

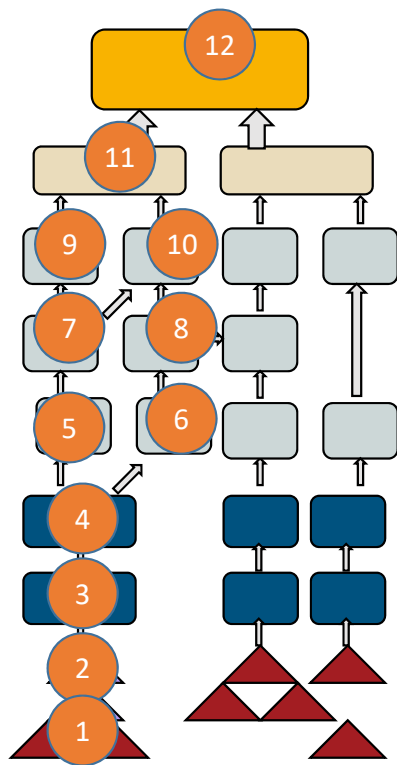
Indikator: karakteristik



Specific	Spesifik, sesuai target
Measurable	Dapat diukur
Assignable	Ditetapkan siapa yang akan melakukan hal tertentu
Realistic	Disesuaikan dengan waktu dan sumberdaya yang tersedia
Time-related	Mempertimbangkan cakupan waktu

Perlu keseimbangan antara indikator kuantitatif dan informasi kualitatif pada setiap tingkatan

Menetapkan Indikator



# kotak	indikator
12	
11	
10	
9	
8	
7	
6	
5	
4	
3	
2	
1	

Indikator: contoh

% pertumbuhan/peningkatan
keanggotaan asosiasi petani



Kurang
spesifik

% pertumbuhan/ peningkatan jumlah
anggota yang membayar iuran
keanggotaan penuh dan aktif didalam
asosiasi



Terinci dan
spesifik

Instrumen Pengumpulan Data

Observasi

***In-depth
interview***

***Key informant
interview
(KII)***

**Data/Catatan
Perusahaan
/Mitra**

***Focus Group
Discussions
(FGD)***

Survey Formal

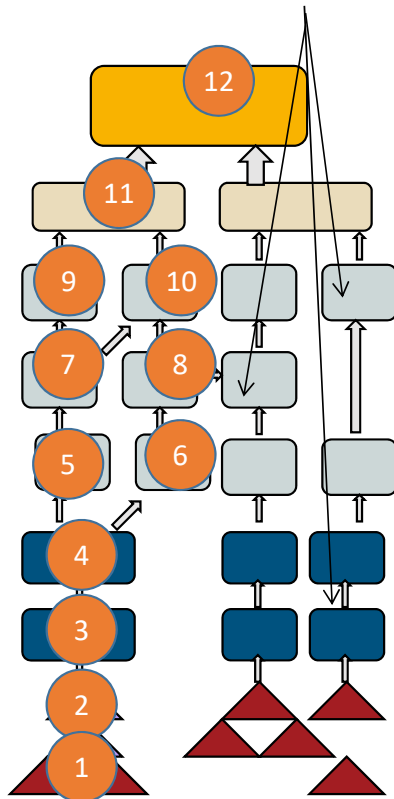
**Sumber Data
Sekunder**

***In-house
surveys***

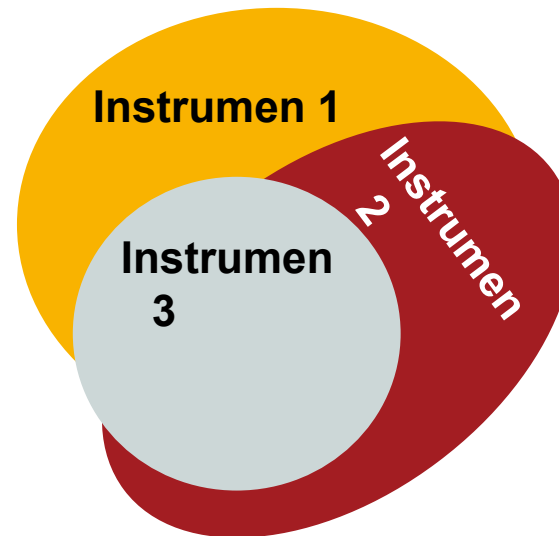


Metode Campuran dan Triangulasi

Instrumen yang sama
untuk beberapa kotak

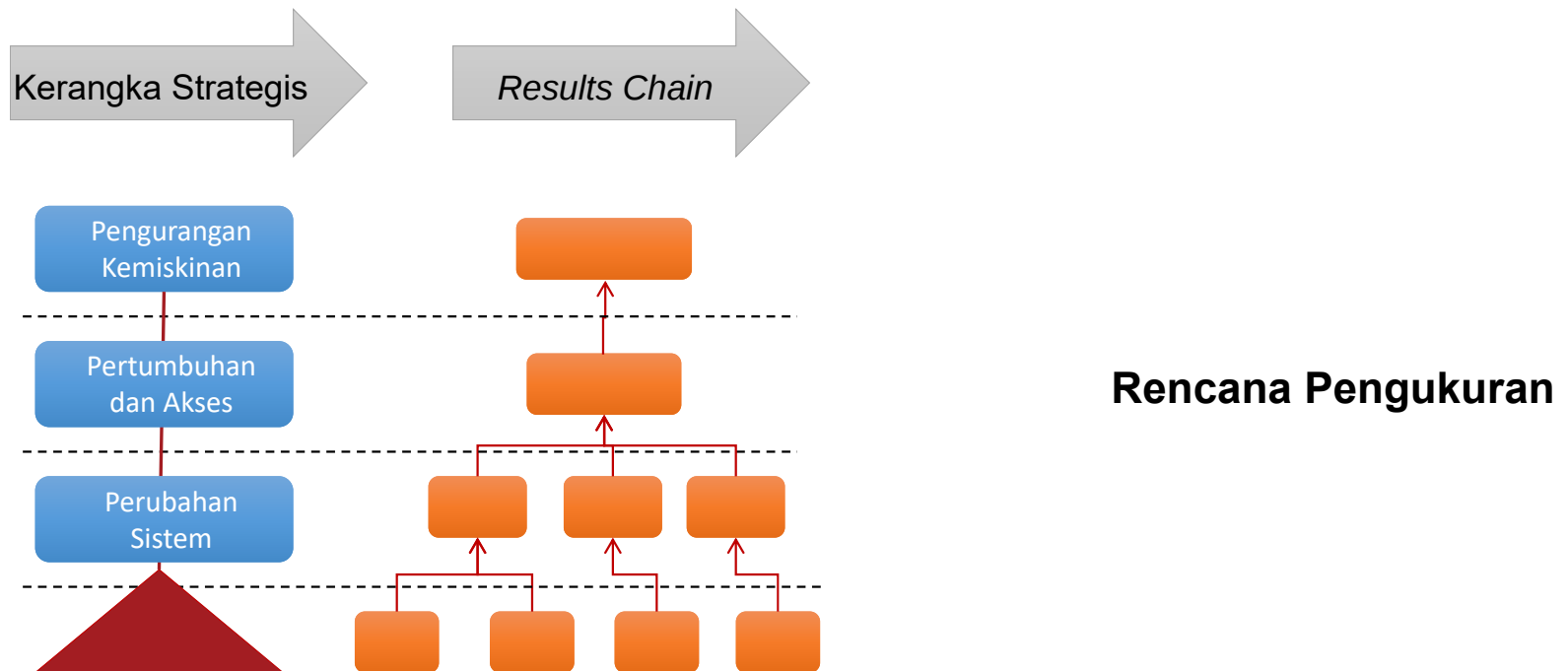


Untuk satu kotak: gunakan berbagai
instrumen sederhana untuk triangulasi



- Interval pengukuran: mengukur satu kali sama dengan nol !

Menggabungkan semuanya..



Measurement plan

[illegible]

Praktik: Rencana Pengukuran

1. Simak *results chains* yang sudah Anda siapkan berdasarkan kunjungan lapangan.
2. Siapkan rencana pengukuran dengan menggunakan *results chains* tersebut
3. Fokuslah pada indikator, definisinya, instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data, dan frekuensinya.
4. Presentasikan hasilnya kepada kelompok besar



60
menit

Untuk Diingat

- Sistem M&E yang berhasil membantu proses **pembuktian, perbaikan, dan pembelajaran** projek
- M&E merupakan langkah penting untuk mengetahui **apa yang berjalan baik apa yang tidak** _ terkait keberlanjutan dan skala.
- M&E adalah pekerjaan semua orang – tapi bisa juga menjadi bukan pekerjaan siapa-siapa; diperlukan **keseimbangan antara peran spesialis M&E dan keterlibatan semua staf**.
- **Logframeworks (kerangka kerja logis) memiliki keterbatasan**; perlu dilengkapi oleh instrumen lain (misalnya: rantai hasil (*results chain*))